

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID SMA

*(Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB)
Negeri Pembina Kupang)*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi



OLEH

DIONISIUS A. WOLO

NIM. 431 15 005

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021



DIONISIUS A. WOLO

NIM. 431 15 005

NO. HP: 085237761082



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumat Tanggal 17 Desember 2021, Pukul 11.00 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Dionisius Ata Wolo
No. Registrasi : 431 15 005
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID SMA**

(**Studi kasus pada anak Tunarunggu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Kupang**)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
2. Sekretaris : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom
3. Pengaji Materi I : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
4. Pengaji Materi II : Yoseph Andreas Gual, MA
5. Pengaji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
6. Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
7. Pembimbing II : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Pengaji I = 85

Pengaji II = 82

Pengaji III = 88

Lulus dengan Nilai =

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

=

Kupang, 17 Desember 2021

Ketua Tim Pengaji,

P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA



Drs. Marianus Kleden, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dionisius Ariyanto Wolo

No. Regis : 431 15 005

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya Tulis (Skripsi) dengan judul :

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID SMA
(Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB)
Negeri Pembina Kupang)

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil,MA selaku pembimbing I dan Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Maret 2022

Disahkan

Pembimbing I

(P. Hendrikus Saku Buk, SVD, S.Fil, MA)

Mahasiswa



(Dionisius Ariyanto Wolo)

HALAMAN PENGESAHAN

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID SMA

(*Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB)
Negeri Pembina Kupang*)

Diajukan Oleh :

Nama : Dionisius A. Wolo

No. Regis : 431 15 005

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA)

Pembimbing II

(Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom)



(Drs. Mariannus Kleden, M.Si)

Motto :

*"Tak Ada Kata Terlambat Untuk Berubah.
Masa Lalu Hanyalah Pendewasaan Dirimu,
Hidupmu Tak Ditentukan Orang lain Tapi Kamu"*

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
- Kedua Orang tua tercinta bapak Benediktus Pale dan Ibu Yosephina Roma yang telah berjuang, mendoakan dan memberi motivasi
- Almamater Tercinta Universitas Katholik Widya Mandita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan penyertaannya, penulis mampu melewati semua proses penyusunan skripsi. Skripsi ini berjudul "**Pola Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid SMA (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Kupang)**". Walaupun penulis mengalami berbagai kendala namun Tuhan Yesus dan Bunda Maria selalu memberikan kekuatan dan jalan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.

Penelitian ini dapat terlaksana karena penulis mendapat dukungan dan bantuan dari begitu banyak pihak. Mereka berpartisipasi dalam bentuk kontribusi pikiran, tenaga, dan materi. Atas attensi tersebut kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung maka lewat skripsi ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA), Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
5. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam memberikan masukan juga kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. P. Dr. Eduardus Dosi, SVD, M.Si selaku penguji I dan Bapak Yoseph Andreas Gual, MA selaku dosen penguji II. Melalui ini penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih atas segala masukan berupa kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

7. Seluruh pegawai Tata Usaha FISIP-UNWIRA yang telah membantu segala proses administrasi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala usaha dan dukungannya.
8. Ketiga kakak adik tercinta Siska Jendo, Etris Jendo dan Tomy Nae yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
9. Sahabat Hendrina Nona Pe, Livin Azar Karlin Bue, Vivi Longa, Alfandi Wiwan, Alex Jangga, Riki Geli, dan Almarhum Rian Meka yang selalu mendukung penulis hingga penulis sampai pada tahap ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dengan caranya masing-masing.
11. Penulis mengucapkan begitu banyak terima kasih untuk semua pihak yang tidak sempat penulis paparkan satu persatu namanya. Namun pada saat tertentu selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memberkati dan menolong kalian semua.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

Penulis

Kupang, Desember 202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
FOTO	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis.....	6
1.6.1 Kerangka Pemikiran	6
1.6.2 Asumsi	8
1.6.3 Hipotesis	8
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	9
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	9
2.2 Komunikasi.....	10
2.2.1 Pengertian Komunikasi.....	10

2.2.2 Tipe-Tipe Komunikasi.....	11
2.3 Komunikasi Interpersonal	12
2.3.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	12
2.3.2 Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal.....	14
2.3.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal	16
2.4 Pola Komunikasi	17
2.4.1 Bentuk-bentuk Pola komunikasi	18
2.4.2 Pola Hubungan	19
2.4.3 Pola Komunikasi Antarprabadi.....	21
2.5 Model Komunikasi Interpersonal	22
2.6 Siswa berkebutuhan Khusus	25
2.7 Pola Komunikasi Guru dan Murid Berkebutuhan Khusus	26
2.8 Komunikasi Nonverbal.....	28
2.8.1 Pengertian Komunikasi Nonverbal	28
2.8.2 Kategori Pesan Komunikasi Nonverbal	29
2.8.3 Komunikasi Interpesonal Nonverbal Antara Guru dan Murid Tunarungu.....	32
2.9 Komunikasi Verbal.....	33
2.9.1 Pengertian Komunkasi Verbal	33
2.9.2 Bentuk-bentuk Komunikasi Verbal.....	33
2.10 Proses Belajar Mengajar	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Lokasi Penelitian	37
3.4 Prosedur Penelitian.....	37
3.5 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan.....	38
3.5.1 Satuan Kajian	38

3.5.2 Informan Kunci	38
3.5.3 Alasan Pemilihan Informan	38
3.6 Jenis Data.....	39
3.7 Defenisis Konstruk Penelitian dan Indikator Peneltian	39
3.7.1 Defenisis konstruk Penelitian.....	39
3.7.2 Indikator Penelitian	40
3.8 Teknik Pengumpulan Data	41
3.9 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data.....	42
3.9.1 Teknik Analisis Data	42
3.9.2 Teknik Interpretasi Data	42
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Lokasi Penelitian	44
4.1.1 Visi dan Misi Sekolah.....	44
4.1.2 Struktur Organisasi SLB Negeri Pembina	45
4.1.2 Kondisi Demografis.....	47
4.1.4 Telaan Informasi	49
4.2 Hasil Wawancara	49
4.2.1 Pertanyaan Wawancara.....	49
4.2.2 Jawaban Informan	51
4.3 Observasi Lapangan	54
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	57
5.1 Analisis Data.....	57
5.1.1 Pola Komunikasi Nonverbal	58
5.1.2 Pola Komunikasi Verbal.....	60
5.2 Interpretasi Data	62
5.2.1 Pola Komunikasi Nonverbal	63

5.2.2 Pola Komunikasi Verbal.....	66
BAB VI PENUTUP.....	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1 Kerangka Pemikiran	8
BAGAN 4.1.1 Struktur Sekolah SLB Negeri Pembina Kupang	46

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1.1 Jumlah Tenaga Pendidik	47
TABEL 4.1.2 Jumlah Siswa Kelas X SMALB Pembina Kupang TA 2021/2022.....	47
TABEL 4.1.3 Jumlah Siswa Kelas XI SMALB Pembina Kupang TA 2021/2022	48
TABEL 4.1.4 Jumlah Siswa Kelas XII SMALB Pembina Kupang TA 2021/2022	48
TABEL 4.1.5 Informan	49

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid SMA(Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Kupang)” Komunikasi manusia merupakan sesuatu yang sangat esensial karena manusia tidak bisa tidak berkomunikasi sebab komunikasi itu serba ada dan serba makna Salah satunya dalam bidang pendidikan atau yang biasa juga disebut sebagai proses belajar mengajar. Adapun pola komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar yakni pola komunikasi interpersonal. Demikian pula yang terjadi dengan murid tunarungu dan guru yang mana proses komunikasi antarpribadi yang terjadi memiliki keunikan karena dimulai proses yang bersifat psikologis yang selalu mengakibatkan ketergantungan. Seorang anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama seperti anak-anak normal lainnya khususnya dalam hak memperoleh pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pola komunikasi interpersonal di SMALB Negeri Pembina Kupang

Untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis dan interpretasi data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep tentang komunikasi, komunikasi interpersonal, pola komunikasi, model komunikasi, siswa berkebutuhan khusus dan pola komunikasi guru dan murid, yang memiliki indikator pola komunikasi verbal dan pola komunikasi nonverbal. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pernyataan yang diberikan oleh siswa tunarungu dan guru hampir sama berkaitan dengan pola komunikasi nonverbal dan pola komunikasi verbal antara guru dan murid. Murid mengatakan bahwa mereka mengerti ketika proses belajar mengajar menggunakan pola komunikasi verbal yakni tulisan dipapan tulis, hasil *print out* dan video yang diberikan dalam proses belajar mengajar dan untuk pola komunikasi nonverbal mereka akan lebih mengerti jika guru mengajar menggunakan bahasa isyarat gerakan tangan. Untuk guru sendiri disaat proses belajar mengajar mengakui bahwa dalam proses belajar menggunakan pola komunikasi verbal mereka lebih banyak menggunakan gerakan bibir yang diperlambat atau dengan memberikan materi dalam bentuk tulisan yang telah diprint out untuk para siswa sedangkan untuk pola komunikasi nonverbal paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar karena dianggap paling mudah dimengerti yang disampaikan melalui gerakan tubuh atau gerakan tangan.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa pola komunikasi interpersonal antara guru dan murid tunarungu dalam proses belajar mengajar pada SLB Negeri Pembina Kupang diukur dari dua indikator yakni pola komunikasi nonverbal, komunikasi yang penyampaiannya dilakukan tidak menggunakan kata-kata dan pola komunikasi verbal dalam proses komunikasi yang terjadi proses penyampaian pesannya dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan.. Saran yang dapat diberikan peneliti kepada siswa tunarungu adalah Diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki. selalu aktif dan juga mandiri dalam proses pembelajaran diharapkan dan untuk para guru diharapkan guru lebih memperhatikan setiap siswa dalam setiap proses belajar mengajar. Membuka ruang bagi mereka untuk bertanya banyak hal tentang materi yang diajarkan